

Teks "Roh Meratus" untuk soal nomor 18 s.d. 21

25BINUTAPTxB02SU-250472-2321

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Roh Meratus

Kami kembali berjalan pulang. Kondisiku sudah sepenuhnya normal. Tetua melangkah di depanku. Tak kusangka, dalam keadaan kritis ternyata kami telah sangat jauh memasuki belantara. Aku memperhatikan pohon-pohon besar yang kami lewati. Sinar matahari bahkan hampir tak bisa menembus ke bawah.

Aku merasa asing di tempat ini. Pohon-pohon yang berlumut itu, sulur-sulur yang bergantung, semak-semak yang rimbun itu. Oh... ternyata belantara ini adalah tempat menakutkan. Bayangkan, di lumut batang pohon itu udang-udang kecil berloncatan lincah. Belum pernah aku melihat udang hidup di batang pohon!

"Kau tahu anak muda, tempat ini merasa terancam dengan keberadaan..." tetua menghentikan langkahnya dan mengambil sesuatu dalam butah. "Roh Meratus meniupkan wisa ke tubuh kalian, sayang kawan-kawanmu yang lain terlambat," sambungnya kemudian melemparkan gulungan kertas yang diambil dari butah. Sigap kutangkap gulungan itu.

"Itu peta yang kuambil dari ranselmu. Ternyata kalian memasang patok-patok dan memberi tanda pohon-pohon besar untuk ditebang. Dan perlu kau ketahui anak muda, tempat ini juga termasuk wilayah yang akan kalian pasang patok-patok itu," katanya dingin.

Perlahan kubuka gulungan peta di tanganku. Dari peta terlihat jelas, pekerjaan kami tinggal sedikit lagi. Jika saja semuanya lancar, maka kami akan sampai di tempat ini dan selesaikan kontrak kerja kami. Dalam waktu singkat, mungkin alat-alat berat akan didatangkan! Pohon-pohon ini, sulur-sulur ini, lumut-lumut ini, udang-udang ini...akan bagaimana?

"Tetua, izinkan aku tinggal di sini dan bersama kaummu menjaga tempat ini..." Akhirnya setelah lama hanya diam, aku menatap mata tetua mantap.

(Cerpen karya Zakkihoor)

Glosarium

Butah: wadah atau tempat yang digunakan untuk membawa sesuatu, biasanya terbuat dari anyaman rotan atau bambu.

Wisa: bisa atau racun.

Perubahan sikap tokoh utama ditunjukkan melalui tindakannya di akhir kutipan.

Manakah pernyataan yang paling tepat untuk menilai kesesuaian antara karakter tokoh dan tindakannya?

Klik **Benar** atau **Salah** pada setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
Tindakan tokoh utama sesuai karena ia menunjukkan kepedulian terhadap kelestarian hutan setelah mengalami perubahan pandangan	☐	☐
Tindakan tokoh utama tidak sesuai karena ia telah meninggalkan kewajiban dalam menyelesaikan kontrak kerja	☐	☐
Tindakan tokoh utama sesuai karena ia ingin membuktikan bahwa ia mampu memimpin proyek tanpa menggunakan alat berat	☐	☐

JAWABAN benar A. tindakan tokoh utama yang sesuai karena ia menunjukan kepedulian terhadap kelestarian hutan setelah mengalami perubahan pandangan

JAWABAN B dan C salah

adisi Belis: Simbol Budaya yang Menyimpan Beban Finansial di Era Modern

25BINUTAPTxB01SU-250531-2525 Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Belis adalah tradisi di wilayah Indonesia bagian timur seperti Nusa Tenggara Timur, yang secara umum di Indonesia dikenal dengan mas kawin atau mahar. Tradisi ini melambangkan penghormatan kepada wanita dan penyatuan keluarga. Namun, di balik nilainya, belis sering menjadi beban finansial berat bagi pihak laki-laki, yang kadang memicu tekanan psikologis dan mengganggu hubungan kekeluargaan. Beberapa pihak, terutama para sesepuh desa atau orang-orang tua, kadang terlalu kukuh untuk mempertahankan tradisi dan membuat tekanan dengan nilai yang semakin naik. Belis memiliki makna yang mendalam dan dianggap sebagai bentuk pengakuan atas peran penting seorang perempuan di dalam keluarga. Belis merupakan representasi keseriusan dan komitmen seorang pria untuk membangun keluarga. Proses penyerahan belis tidak hanya dimaknai sebagai pertukaran materi, tetapi juga sebagai simbol penyatuan dua komunitas besar, yakni keluarga kedua belah pihak. Pada masyarakat Lamaholot misalnya, belis diwujudkan dalam bentuk gading gajah atau bala, yang besarnya disesuaikan dengan status sosial seorang perempuan. Selain itu, disertakan juga pelengkap belis seperti sarung tenun sutra dan ternak. Uniknyanya, meskipun belis dari pihak laki-laki, pihak keluarga perempuan memberikan balasan simbolis kepada pihak laki-laki dalam bentuk barang berharga lainnya.

Tradisi ini mengajarkan keseimbangan dan saling menghargai di antara kedua belah pihak.

Meskipun belis mengandung nilai-nilai yang positif, tantangannya saat ini adalah menjaga agar tradisi tersebut tidak

menjadi beban finansial yang berat. Tuntutan belis yang tinggi sering kali menjadi sumber tekanan, terutama bagi keluarga laki-laki. Dalam beberapa kasus, perkara belis dapat berimbas pada kesehatan mental hingga memicu tindakan tragis, seperti yang pernah terjadi di Kupang. Selain menjadi tantangan finansial, besarnya tuntutan materi untuk belis juga sering kali menimbulkan ketegangan dan konflik di antara pasangan dan keluarganya. Ketika keluarga perempuan menetapkan nominal belis yang tinggi, tidak jarang hal ini membangkitkan sentimen negatif dari pihak laki-laki yang merasa tertekan dan kehilangan martabat jika tidak mampu memenuhinya. Akibatnya, penundaan pernikahan diambil guna memenuhi permintaan belis. Konflik semacam ini bisa merusak hubungan dua keluarga yang harusnya harmonis.

SOAL 22

PEMBAHASAN : makna kata sesepuh adalah orang tertua dalam suatu masyarakat, atau seseorang yang dituakandan di jadikan pemimpin karena memiliki banyak pengalaman,kebijaksanaan dan pengetahuan.

Jawaban: B. orang yang dituakan dan dijadikan pemimpin

Pembahasan:

Gagasan penjelas yang mendukung gagasan pokok pada teks tersebut terdapat pada paragraf kedua karena seluruh kalimat pada paragraf ini adalah gagasan penjelas bahwa belis menjadi wahana penghormatan dan juga penyatuan kedua pihak keluarga

Jawaban : D. belis menjadi wahana penghormatan dan juga penyatuan kedua pihak keluarga